

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018), "Metode kuantitatif, juga dikenal sebagai metode tradisional, adalah pendekatan penelitian berbasis positivisme dan mencakup mengamati populasi atau sampel tertentu serta penggunaan alat dan teknik penelitian untuk pengumpulan dan analisis data kuantitatif atau statistik. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang diajukan".

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019), "Populasi ialah suatu area umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan untuk dipelajari dan diambil kesimpulan tentangnya." Dalam penelitian tersebut, 64 karyawan Forever Hope Digital Printing di Surabaya termasuk dalam populasi.

##### **3.2.2. Sampel**

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa "sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi", dan bahwa pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus. Metode sensus ini digunakan untuk memeriksa seluruh jumlah penelitian, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat generalisasi dengan kesalahan relatif sedikit sehingga tingkat keakuratan diharapkan mendekati 100% karyawan Forever Hope Digital Printing Surabaya yang berjumlah 64 karyawan. Maka sampel penelitian ini ialah 64 responden pada Forever Hope Digital Printing Surabaya.

### **3.3. Identifikasi Variabel**

Sugiyono (2009), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga melalui pengumpulan informasi terkait, dapat dihasilkan kesimpulan yang relevan terhadap fenomena yang diteliti”. Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Variabel bebas ialah budaya organisasi, kepemimpinan dan kompensasi.
2. Variabel terikat ialah kinerja karyawan.
3. Variabel intervening (mediasi) ialah kepuasan kerja.

### **3.4. Definisi Operasional**

Masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

#### **a. Variabel Independen/Bebas**

##### **1) Budaya Organisasi (X<sub>1</sub>)**

Dalam jangka waktu tertentu, budaya organisasi memengaruhi karyawan dan membedakan perusahaan Forever Hope Digital Printing dari organisasi lainnya.

Menurut Afandi (2018), tanda-tanda budaya organisasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Norma
2. Pelaksanaan nilai-nilai
3. Kepercayaan
4. Pelaksanaan Kode Etik

##### **2) Kepemimpinan (X<sub>2</sub>)**

Dalam Forever Hope Digital Printing Surabaya, kepemimpinan adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, memimpin,

membangun struktur, dan meningkatkan aktivitas dan hubungan dalam kelompok dan organisasi atau perusahaan.

Menurut I Nyoman Jaka A.W (2013) menyatakan ada empat indikator kepemimpinan :

1. Kecerdasan
2. Kedewasaan dan keluasan hubungan sosial
3. Motivasi diri dan dorongan berprestasi
4. Sikap hubungan kemanusiaan

### **3) Kompensasi (X<sub>3</sub>)**

Setiap karyawan Forever Hope Digital Printing menerima kompensasi sebagai penghargaan atas kinerja mereka dan penghargaan atas pekerjaan mereka untuk perusahaan berupa uang langsung atau tidak langsung, dan penghargaan

Terdapat beberapa indikator kompensasi menurut (Sinambela, 2016) yaitu sebagai berikut :

1. Upah dan Gaji
2. Insentif
3. Tunjangan
4. Fasilitas

## **b. Variabel Dependen/Terikat**

### **1) Kinerja Karyawan (Y)**

Kinerja ialah hasil kerja seorang karyawan pada Forever Hope Digital Printing Surabaya yang ditinjau dari kualitas, kuantitas, jam kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Menurut Mangkunegara dalam Maryati (2021) mengemukakan beberapa indikator kinerja karyawan, yaitu :

1. Kualitas Kerja
2. Kuantitas Kerja
3. Pelaksanaan Tugas
4. Tanggung Jawab

### **c. Variabel Mediasi**

#### **1) Kepuasan Kerja (Z)**

Kepuasan kerja ialah evaluasi positif seseorang terhadap pekerjaannya dan lingkungan kerjanya yang menunjukkan tingkat kepuasan atau kebahagiaan pada perusahaan Forever Hope Digital Printing Surabaya.

Menurut Affandi (2018) mengemukakan Indikator kepuasan kerja antara lain:

1. Pekerjaan
2. Upah
3. Promosi
4. Pengawas
5. Rekan Kerja

### **3.5. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1. Jenis Data**

##### **1) Data Kualitatif**

Untuk menjelaskan fakta atau fenomena yang diamati dalam penelitian ini, data kualitatif yang digunakan termasuk kata-kata, kalimat, gambar, dan bagan yang terkait dengan topik penelitian.

##### **2) Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2009). Hasil jawaban

responden dari kuesioner digunakan sebagai data kuantitatif untuk analisis pembahasan penelitian.

### **3.5.2. Sumber Data**

#### 1) Data Primer

Sugiyono (2016), “Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui sumbernya sendiri”. Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner pada 64 responden dan wawancara kepada *supervisor* Forever Hope Digital Printing Surabaya.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya sendiri, melainkan berasal dari sumber yang telah ada sebelumnya (Sugiono, 2008). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa referensi seperti literatur, buku, internet yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **3.6. Prosedur Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data pada penelitian ini melalui dua tahap, yaitu :

#### 1. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang subjek yang sedang diteliti, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang berkaitan dengan subjek dari literatur, jurnal ilmiah, artikel, website perusahaan, internet, dan hasil penelitian lainnya.

#### 2. *Field Research* (Studi Lapangan)

Data dan informasi yang diperlukan untuk mendukung penelitian diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

a) Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan *supervisor* dan beberapa karyawan di Forever Hope Digital Printing Surabaya.

b) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017), “kuesioner ialah metode pengumpulan data, baik dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden atau dengan memberikan mereka permintaan jawaban tertulis”. Peneliti menggunakan Google Form sebagai alat bantu untuk menyebarkan kuesioner melalui media online.

Untuk menghitung nilai, penulis menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2018), "Skala Likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial." Kemudian, indikator variabel dijelaskan dan digunakan sebagai titik tolak untuk membuat pernyataan. Setiap pernyataan memiliki lima tingkat respons.

Ini adalah penjelasan lima poin skala Likert:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi diperlukan untuk menyempurnakan data hasil wawancara. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dalam bentuk tertulis terkait dengan informan yang relevan dengan fokus penelitian ini. Metode dokumentasi dalam penelitian ini seperti sejarah singkat perusahaan.

### **3.7. Teknik Analisis**

Analisis data merupakan proses sistematis pengambilan dan pengumpulan data dari catatan lapangan dan wawancara, setelah dikumpulkan, data disusun menjadi kategori, dibagi menjadi unit, dan disintesis. Membentuk pola, mengidentifikasi materi yang esensial untuk dipelajari, dan mengambil kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif, uji instrumen, dan uji hipotesis digunakan dengan statistik.

#### **3.7.1. Uji Instrumen**

##### **3.7.1.1. Uji Validitas**

Ghozali (2018), “Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner mampu mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur olehnya. Sebuah kuesioner dianggap valid jika mampu secara akurat mengungkapkan variabel atau konstruk yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut”. Untuk menguji validitas, dihitung korelasi bivariate antara skor konstruk total dan masing-masing indikator ( $r$  hitung dengan  $r$  tabel). Uji sig koefisien korelasi biasanya digunakan untuk mengevaluasi layak atau tidaknya suatu item untuk digunakan. Ini dilakukan pada tingkat sig 0,05 dan menunjukkan bahwa suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total. Unsur pernyataan atau variabel valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dan tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

##### **3.7.1.2. Uji Reliabilitas**

Ghozali (2011), “reliabilitas merujuk pada seberapa konsisten atau dapat diandalkan suatu alat ukur, seperti kuesioner, dalam mengukur variabel atau konstruk yang sedang diukur”. Artinya hasil yang didapat pada penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang tetap sama. Oleh karena itu, tingkat stabilitas alat pengukur sebanding

dengan tingkat reliabilitasnya. Metode untuk mengukur reliabilitas melalui uji statistik dalam SPSS. Nilai variabel Cronbach alpha ( $\alpha$ ) dianggap reliabel jika nilai *Conbarch alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2011).

### **3.7.2. Uji Hipotesis**

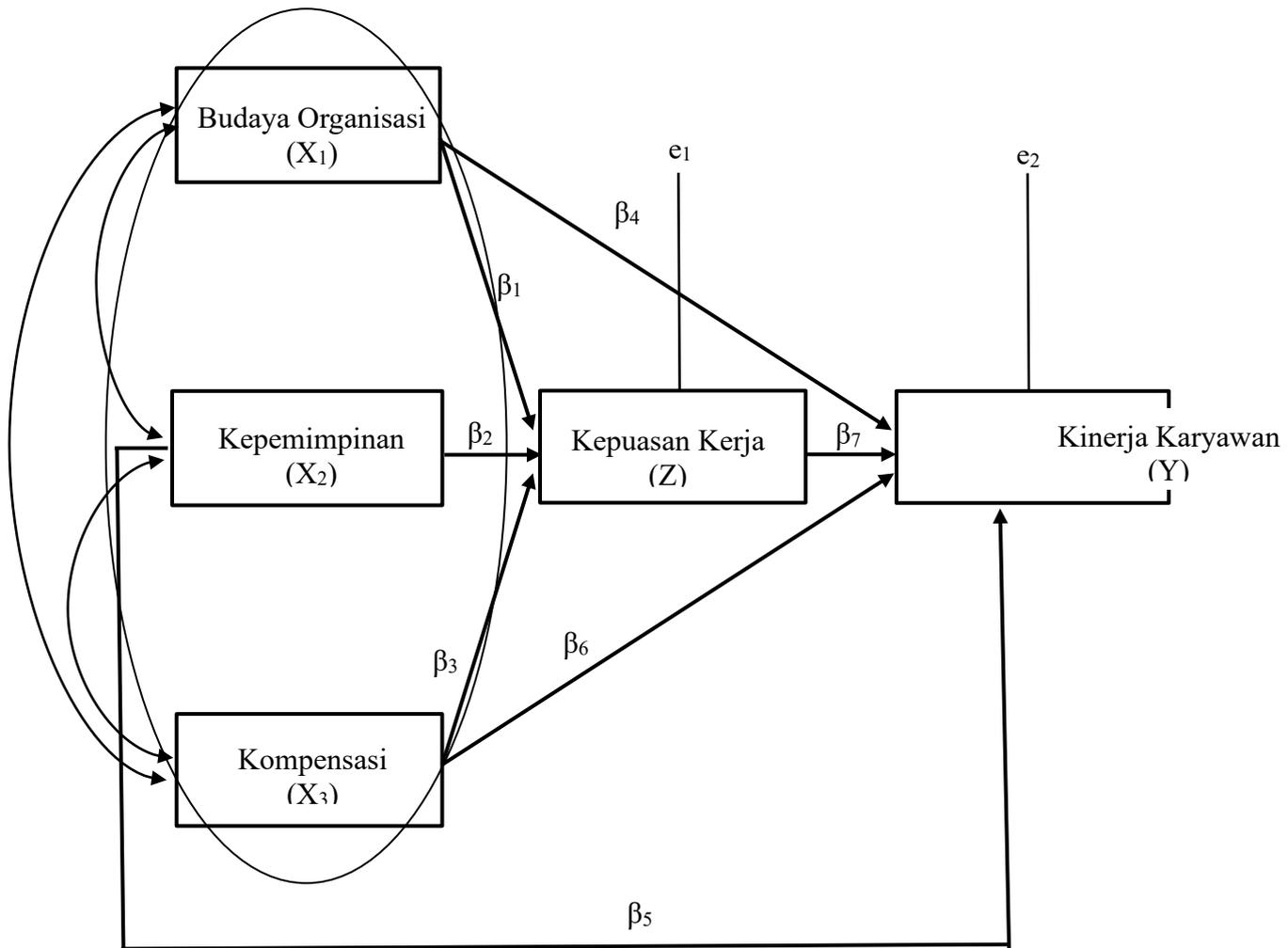
#### **3.7.2.1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

*Path Analisis* digunakan untuk menganalisis data. Sunyoto (2011), “Analisis jalur ialah suatu model regresi yang digunakan untuk melihat bagaimana variabel berhubungan satu sama lain. Ini digunakan untuk menentukan pengaruh langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis jalur dilakukan dengan cara berikut:

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori (model juga dinyatakan dalam bentuk persamaan). Dalam penelitian ini mengembangkan model teori sebagai berikut dengan mengacu pada hasil penelitian teoritis dan penelitian terdahulu. Analisis pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi, dan jika dirumuskan ke dalam gambar model maka bentuknya ialah sebagai berikut :

Gambar 3. 1

Path Analysis



Sumber : Data yang diolah (2023)

Sistem memiliki aliran satu arah dan tidak terjadi pemutaran kembali, atau “*looping*”, karena hubungan antar variabel adalah linier., seperti yang ditunjukkan oleh gambar model analisis jalur. Dalam analisis jalur, persamaan struktural terdiri dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> sebagai variabel bebas, Z sebagai variabel mediasi, dan Y sebagai variabel terikat. Kesalahan ε adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Substruktur Pertama :

$$Z = \beta_1 Z X_1 + \beta_2 Z X_2 + \beta_3 Z X_3 + e_1$$

2. Persamaan Substruktur Kedua :

$$Y = \beta_4 Y X_1 + \beta_5 Y X_2 + \beta_6 Y X_3 + \beta_7 Y Z + e_2$$

Keterangan :

$X_1$  = Budaya Organisasi

$X_2$  = Kepemimpinan

$X_3$  = Kompensasi

$Y$  = Kinerja Karyawan

$Z$  = Kepuasan Kerja

$\beta_1$  = Koefisien jalur dari Budaya Organisasi ke Kepuasan Kerja

$\beta_2$  = Koefisien jalur dari Kepemimpinan ke Kepuasan Kerja

$\beta_3$  = Koefisien jalur dari Kompensasi ke Kepuasan Kerja

$\beta_4$  = Koefisien jalur dari Budaya Organisasi ke Kinerja Karyawan

$\beta_5$  = Koefisien jalur dari Kepemimpinan ke Kinerja Karyawan

$\beta_6$  = Koefisien jalur dari Kompensasi ke Kinerja Karyawan

$\beta_7$  = Koefisien jalur dari Kepuasan kerja ke Kinerja Karyawan

$e_1, e_2$  = Nilai kekeliruan taksiran standar (*standard error*)

2. Asumsi yang mendasari analisis jalur meliputi: (1) hubungan antar variabel bersifat linier dan aditif; (2) model yang diterapkan bersifat rekursif, di mana aliran kausal mengikuti satu arah; dan (3) pengaruh kausalitas dari variabel dependen bersifat searah dan didasarkan pada data yang valid dan dapat diandalkan.
3. Dalam perhitungan koefisien jalur menggunakan IBM SPSS Statistics 20 untuk analisis regresi parsial, koefisien jalur untuk pengaruh langsung adalah koefisien regresi yang telah distandardisasi (*standardize coefficients bet*), Namun, untuk pengaruh tidak langsung, pengaruh total adalah jumlah dari pengaruh langsung dan

semua pengaruh tidak langsung. Koefisien jalur, di sisi lain, adalah hasil perkalian antara koefisien jalur dari setiap jalur yang melintasi persamaan.

4. Interpretasi dari analisis kesimpulan yang dilakukan melalui analisis jalur dalam penelitian ini adalah bahwa model teoritik akan diuji kebenarannya karena ada kesesuaian teoritik dan empirik. Jika tidak, ada alternatif yang dapat merevisi model.

5. Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh X terhadap Y  $= p_1$

Pengaruh tidak langsung X terhadap Y melalui Z  $= p_2 \times p_3$

Pengaruh Total  $= p_1 + (p_2 \times p_3)$

### 3.7.2.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ), di mana  $0 < R^2 < 1$ , dapat digunakan untuk mengevaluasi kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Ghazali (2009), “koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variasi variabel terikat”. Ini mengindikasikan bahwa Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar dari nol hingga satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa variabel bebas seperti budaya organisasi, kompensasi, dan kinerja karyawan hanya dapat memberikan sedikit informasi untuk menggambarkan perbedaan variabel terikat. Nilai mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel terikat.